

BAB IV

LAPORAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

a. Sejarah Berdirinya SMP Jati Agung *Islamic Full Day School* Sidoarjo

Sepanjang tahun 2001-2007, Seorang tokoh masyarakat sekaligus seorang anggota DPR RI, Drs. H. Fuad Anwar, M.Si. melakukan renungan sekaligus pengamatan, survei dan kajian terhadap keberadaan lembaga pendidikan khususnya tingkat SLTP di wilayah desa Wage dan sekitarnya. Kajian lapangan ini menghasilkan kesimpulan bahwa:

Betapa tingginya Angka Partisipasi Murid (APM) di wilayah ini. Sementara kenyataannya menunjukkan bahwa terbatasnya jumlah lembaga pendidikan setingkat yang ada. Realitas lain menunjukkan bahwa minimnya lembaga alternatif berkualitas yang dapat memenuhi kepuasan pelanggan, orang tua dan masyarakat, baik dari sisi prestasi akademik maupun prestasi akhlak.

Di awal tahun 2007 terjadi pembicaraan dan diskusi secara intensif antara H. Fuad Anwar, M.Si dan Drs. Muslikh Hanani untuk mengkaji secara mendalam terhadap kemungkinan pendirian sebuah SMP di desa Wage untuk di buka mulai tahun pelajaran 2007 – 2008. Tepatnya mengambil lokasi di Jl.

Jeruk No. 27 Wage, taman, Sidoarjo dengan memanfaatkan gedung atau bangunan yang telah ada.

Setelah terjadi kesepakatan tersebut serta dilandasi keinginan berpartisipasi dalam mencerdaskan Bangsa yang dilandasi akhlakul karimah, maka segera di tindak lanjuti dengan langkah-langkah:

1) Mengurus legalitas lembaga atau yayasan penyelenggara pendidikan.

Akhirnya terbitlah Surat Keputusan Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia R.I. No.C-1662.HT.01.02.TH2007 Tanggal 25 Mei 2007 yang mengesahkan pendirian yayasan bernama : YAYASAN PONDOK PESANTREN JATI AGUNG AL-QODIRY. Yang berkedudukan di Jalan Taman Surya Agung F2/6 Desa Wage, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo.

2) Pada tanggal 1 Juni 2007, Dewan Pengurus Yayasan telah menunjuk para pelaksana pendidikan, terdiri dari: Drs. Muslikh Hanani sebagai Kepala Sekolah, Hilmansyah Hidayat, S.Kom. Sebagai Kepala Tata Usaha, Septi Aryanti Makrifah sebagi Bendahara Sekolah, Ahmadi sebagi Bagian Keamanan dan Kebersihan.

Dan pada tanggal 6 Juni 2007 di adakan rapat bersama antara Dewan Pengurus Yayasan dan para Pelaksana pendidikan untuk mempersiapkan pelaksanaan penerimaan murid barusekaligus merancang program pendidikan di SMP yang baru dengan nama : SMP Jati Agung (*Islamic Full Day School*). Tahun pelajaran 2007-2008 merupakan tahun bersejarah bagi

SMP Jati Agung, karena pada tahun inilah untuk pertama kalinya kegiatan belajar mengajar di mulai dengan jumlah peserta didik sebanyak 32 anak di bagi dalam 2 rombel (rombongan belajar).

Dalam perjalanan selanjutnya, pihak sekolah mengajukan permohonan ijin operasional sekolah kepada instansi berwenang, dan akhirnya keluarlah Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo, Nomor: 421.3/1147/404.3.14/2008. Tgl : 22 April 2008. Tentang ijin Pembelajaran dan Penyelenggaraan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Jati Agung.

b. Letak Geografis

Secara geografis SMP Jati Agung terletak di Desa Wage Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. Bertepatan dengan sebelah barat balai desa wage dekat dengan primagama dan masjid Al-Husna, sebelah timur perumahan- perumahan, sebelah selatan ladang penduduk yang didukung suasana yang hijau dan nyaman.

c. Profil Sekolah

Nama Sekolah : SMP Jati Agung
Nomor Statistik Sekolah : 204050214193
Tahun Pendirian Sekolah : 1988
Alamat Sekolah :
Jalan : Jalan Jeruk No. 27
Kelurahan : Wage
Kecamatan : Taman

Kabupaten	: Sidoarjo
Provinsi	: Jawa Timur
Kode Pos	: -
No. Telp	: 031-8546584
No. Fax	: -
Email	: Smpjatiagung.alqodiry@yahoo.co.id
Website	: http://smpjatiagung.wordpress.com
Status Akreditasi	: B
Status Sekolah	: Swasta
Status Tanah	: Milik sendiri
Nama Yayasan	: Al- Qodiry

d. Visi, Misi dan Tujuan Lembaga

Visi merupakan gambaran tentang organisasi yang dicita-citakan dimasa jauh kedepan. Sedangkan misi adalah penjabaran dari visi yang isinya rumusan dari tugas-tugas yang akan diemban untuk mewujudkan visi. Adapaun visi dan misi dari SMP Jati Agung Wage Sidoarjo adalah sebagai berikut:

1) Visi

Terwujudnya manusia yang mampu mengintegrasikan antara IPTEK dan IMTAQ menuju terciptanya generasi yang cerdas produktif, kompetitif dan islami.

2) Misi

- a) Terciptanya lembaga pendidikan yang profesional, unggul dalam prestasi dengan tetap berpijak pada iman dan taqwa.
- b) Menanamkan sikap disiplin, tanggungjawab, mandiri, kreatif, inovatif dan kritis dalam berpikir dilandasi sikap akhlak karimah
- c) Menjadikan siswa untuk memiliki prestasi akademik (*academic excellence*) yang tinggi disertai ketakwaan yang tangguh dan berwawasan kebangsaan maupun global.

3) Tujuan

Tujuan sekolah smp jati agung kepala Sekolah dan para Guru dengan persetujuan Komite sekolah menetapkan tujuan Sekolah, baik untuk jangka pendek dan jangka menengah. tujuan sekolah dimaksud untuk mewujudkan visi dan misi sekolah.

Tabel 4.1
Tujuan Sekolah Program Jangka Pendek dan Menengah

Tujuan Sekolah Dalam 1 Tahun (2014 / 2015)Program Jangka Pendek	Tujuan Sekolah Dalam 4 Tahun (2014 / 2018)Program Jangka Menengah
1. Menghasilkan pemetaan SK/SI, KD, Indikator, Silabus, RPP kelas VII, VIII, IX semua mata pelajaran termasuk mulok	1. Menghasilkan pencapaian standar kelulusan rata-rata untuk semua 7,50 mata pelajaran termasuk mulok
2. Menghasilkan pencapaian standar kelulusan rata-rata 6,5 untuk semua mapel termasuk mulok	2. Terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dengan menerapkan berbagai strategi
3. Menghasilkan lulusan yang berprestasi sebanyak 30% dapat diterima di SMA Negeri	3. Memiliki Standar pendidik dan tenaga kependidikan yg profesional dan bersertifikasi sesuai dengan bidangnya masing-masing
4. Terciptanya proses belajar mengajar yang efektif sebanyak 67% guru	4. Memiliki buku-buku dan sumber belajar lengkap untuk semua mata pelajaran kelas VII, VIII, IX untuk siswa maupun guru
5. Memiliki 65% Standar pendidik dan tenaga kependidikan yg profesional dan bersertifikasi sesuai dengan bidangnya masing-masing	5. Meraih berbagai kejuaraan bidang olah raga dan seni di tingkat Kabupaten
6. Meraih satu kejuaraan bidang olah raga dan seni di tingkat kabupaten	6. Memiliki sarana prasarana yang lengkap sesuai dengan standar Nasional pendidikan
7. Memiliki 70 % sarana prasarana yang sesuai dengan standar Nasional pendidikan	7. Memiliki manajemen (pengelolaan) sekolah yang handal sesuai dengan ketentuan Standart Pendidikan Nasional
8. Memiliki 75 % manajemen (pengelolaan)sekolah sesuai dengan ketentuan Standart Pendidikan Nasional	8. Menghasilkan kesadaran yang tinggi bagi warga sekolah akan pentingnya lingkungan yg aman,bersih dan rindang
9. Menghasilkan 65% kesadaran yang tinggi bagi warga sekolah akan pentingnya lingkungan yg aman,bersih dan rindang	9. Memiliki berbagai macam strategi penggalangan dana melalui peran serta komite sekolah
10. Memiliki 2 macam strategi penggalangan dana melalui peran serta komite sekolah	10. Memiliki sistem penilaian yang baik sesuai dengan Standart Pendidikan Nasional
11. Memiliki 67% sistem penilaian yang baik sesuai dengan Standart Pendidikan Nasional	11. Memiliki budaya hidup yang disiplin,kerja keras,ulet,mandiri dan tangguh dalam persaingan
12. Memiliki budaya hidup yang disiplin dan tertib	12. Menghasilkan lulusan yang berprestasi sebanyak 40% dapat diterima di SMA Negeri.

e. Keadaan guru dan karyawan

Di sini akan dibahas tentang keadaan guru dan karyawan yang ada di SMP Jati Agung Wage Sidoarjo yang meliputi nama guru dan pegawai, jabatan dan pendidikan terakhir. Keadaan guru dan karyawan ini penulis sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data keadaan guru, pegawai SMP Jati Agung

No.	Nama Lengkap	Pendidikan	Jabatan
1	Drs. H. Fuad Anwar, M.Si	S2	Pengasuh / Ketua Yayasan
2	Hj. Aini Suryati, S.Ag	S1	Pengasuh / Bendahara Yayasan
3	Harits Nu'man, S.Pd.I	S1	Kepala Sekolah SMP Jati Agung
4	H. Abdul Muchid, S.Pd.i	S1	Ketua Komite Sekolah
5	Vita Susanti,	SMK	Kepala TU
6	Claodiea Resita	SMK	Staff TU 1
7	Agus Jamal, S.Pd.I	S1	Staff TU 2
8	Anny Wahyu Dwi Jayanti, S.Pd	S1	Wk. Ur. Kurikulum
9	Moh. Faruq Abadi, M.Pd.I	S2	Wk. Ur. Kesiswaan
10	Abdulloh, S.Sos, I, M.Pd.I	S2	Guru Bimbingan Konseling / SKI 1
11	Nur Jannah, S.Pd.	S1	Guru Bahasa Inggris
12	Endah Hendarwati, M.Pd.	S2	Guru PKn
13	Siti Aminah, S.Pd.	S1	Guru Seni Budaya
14	Rina Rachmawati, M.Pd.	S2	Guru Bahasa Inggris
15	Ihsan Maulana, M.Pd.I	S2	Guru Fiqih
16	Puji Setyaningsih, S.Pd.	S1	Guru Geografi / Ekonomi
17	Munjiyat, S.S, M.Pd.I	S2	Guru Bahasa Arab / Wk. Kesiswaan
18	Niswatin, S.Pd.	S1	Guru Sejarah / Sosiologi
19	Agus Muballighin	MA	Guru Qiroatul Qur'an / Imla'
20	Ibrahim, S.Pd.I	S1	Guru Qiroatul Qur'an
21	Agus Setyaningsih, M.Pd	S2	Guru Seni Budaya
22	Alimatul Buhro, S.Pd.I	S1	Guru Tafsir Hadits & Akidah Akhlak
23	Hambali, S.Pd.	S1	Guru Matematika & Eskul Futsal
24	Lia Setiani	SMA	Guru English Convertion
25	Achmad Fadil Adnan, S.Pd	S1	Guru Pjok
26	Anik Fauziati, S.Pd., M.M.Pd	S2	Guru Biologi / Kimia
27	Achmadi, S.Pd.	S1	Guru Matematika
28	Dra. Dwi Wahyu Ratna Dewi	S1	Guru Bahasa Indonesia
29	Rosdalena N., S.Pd, M.Pd	S2	Guru Biologi / Kimia
30	Mar'atus Sholicha, S.Pd	S1	Guru Biologi
31	Umi Kalsum, S.Pd.	S1	Guru Matematika

32	Hendro Wijayanto, SE.MM	S1	Guru Ekskul Pagar Nusa
33	Khoirun Nisa'	MA	Guru Ekskul Tilawah
34	Zakiyatun Nafsiyah, S.Ag	S1	Guru Ekskul Fiqih Nisa'
35	Shona Maharany Fuad	MA	Guru Ekskul Fiqih Nisa'
36	Abdullah Aufa fuad	MA	Guru Ekskul Bahasa Arab
37	Ahmad sahala fuad	SMA	Guru Ekskul English Club
38	Siti Nur Cholifah	SMA	Guru Ekskul PMR
39	Budiono	SMA	Guru Ekskul pramuka
40	Andrea	SMA	Guru Ekskul pramuka
41	Achmadi	SMP	Penjaga Sekolah
42	Hendri Kriswanto	SMP	Security / Sopir Sekolah
43	Ahmad Yani	-	Security
44	Samsul Arifin	-	Kebersihan
45	Oftiah Sari	SMA	Koperasi

f. Data Keadaan Guru Berdasarkan Status Kepegawaian :

- 1) Jumlah Guru Termasuk Kepala sekolah : 27 Orang
- 2) Jumlah Guru Tetap Yayasan (GTY) : 6 Orang
- 3) Jumlah Guru Tidak Tetap Yayasan (GTTY): 17 Orang
- 4) Jumlah Guru PNS Dpk : 5 Orang
- 5) Jumlah Tenaga Administrasi : 3 Orang
- 6) Jumlah penjaga Sekolah : 3 Orang

g. Data Jumlah Siswa

Tabel 4.3
Jumlah Siswa Tiga Tahun Terakhir

NO.	KELAS	JUMLAH SISWA		
		2011/2012	2012/2013	2013/2014
1.	VII	57	52	82
2.	VIII	54	58	56
3.	IX	32	52	55
JUMLAH		143	162	193

Tabel 4.4
Jumlah Ruang Kelas Dan Kondisinya

Kondisi Ruang Kelas Tahun 2013/2014				Jumlah Rombongan Belajar		
Baik	Rusak Sedang	Rusak Berat	Jumlah	2011/2012	2012/2013	2013/2014
7	0	0	7	5	6	7

h. Fasilitas

- 1) Keliling tanah seluruhnya 3.547 m², yang sudah dipagar permanen (termasuk pagar hidup) 3.547 m².
- 2) Luas Tanah/Persil yang Diakui Sekolah menurut Status Pemilikan dan Penggunaan

Status Pemilikan		Luas Tanah seharusnya	Penggunaan				
			Bangunan	Halaman/taman	Lap. Olahraga	Kebun	Lain-lain
Milik	Sertifikat	1.100 m ²	12 m ²	628 m ²	400 m ²		60 m ²
	Belum Sertifikat	2,447 m ²	304 m ²	0	0	2,143 m ²	0

Setelah melakukan wawancara terhadap kepala sekolah, pihak yayasan, guru, wali murid serta peserta didik mengenai pola kepemimpinan partisipatif kepala sekolah SMP Jati Agung Wage Sidoarjo, maka penulis dapat memaparkan dan penyajian data sebagai berikut

2. Kepemimpinan Partisipatif di SMP Jati Agung Wage Sidoarjo

a. Pola kepemimpinan partisipatif kepala sekolah di SMP Jati Agung Wage Sidoarjo

Kepemimpinan yang digunakan kepala sekolah dalam memimpin para bawahannya selalu melibatkan dan mengikutsertakan para bawahannya dalam

pengambilan kebijakan dan berbagai persolan untuk dimusyawarahkan bersama-sama dengan tujuan untuk mencapai mufakat bersama.⁷³

Keberhasilan lembaga terletak pada pola kepemimpinannya yang digunakan kepala sekolah dalam memimpin para bawahannya, karena kepemimpinanlah yang menentukan arah dan tujuan lembaga. Kepala sekolah harus mengetahui perilaku bawahannya dengan menggunakan gaya kepemimpinan yang sesuai dengan situasi dan kondisi agar dalam menjalankan tugas yang diberikan oleh kepala sekolah para bawahan tidak mengeluh.⁷⁴

Menurut bapak Harist selaku kepala sekolah ada kriteria yang menjadi karakteristik kepala sekolah dalam mengimplementasikan kepemimpinan partisipatif yakni salah satunya adalah berprinsip demokratis yang selalu mengikutsertakan para guru dan stakeholder untuk mempermudah dalam mengelola suatu lembaga. Beliau mengatakan:

“Dalam memimpin bersifat demokratis saja kepada para bawahan saya, ketika mereka punya usulan semua saya tampung mbak, saya coba apa kebutuhan dari usulan yang dia inginkan dan kalau ada usulan yang terkait dengan pekerjaan orang lain yang bukan bagiannya, maka saya sampaikan dan yang mempunyai usul dipanggil dan yang memberikan usul juga dipanggil pada forum rapat formal atau diluar rapat rutin contohnya sekedar minum kopi bersama dengan mendengarkan keluh kesah mereka saya anggap mereka sebagai teman yang akrab tidak ada sungkan antara kita, agar mereka lebih nyaman, pokoknya lihat situasi dan kondisinya mbak”.

⁷³ Hasil wawancara dengan Bapak Abdullah selaku Guru SKI SMP Jati Agung Wage Sidoarjo pada tanggal 18 Desember 2014

⁷⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Jamal selaku TU SMP Jati Agung Wage Sidoarjo pada tanggal 18 Desember 2014

Kemudian Pak Abdullah selaku guru SKI dan BK memamparkan mengenai gambaran umum partisipatif kepala sekolah yang tidak jauh berbeda, beliau mengatakan:

“Bapak harits menggagap saya sebagai sahabat tidak membedakan antara atasan dan bawahan, akan tetapi kita saling menghormati. Beliau selalu mengajak kami dalam berperan aktif dalam kebijakan-kebijakan dan pengambilan keputusan yang beliau buat untuk lembaga. Beliau sangat akrab dengan siapapun mbak, beliau juga mengerti kemaun para bawahannya selalu bertanya bagaimana untuk memajukan sebuah lembaga pengennya apa, bagaimana lembaga ini dicapai bersama-sama.

Menurut pihak yayasan mengemukakan gambaran pola partisipatif kepala sekolah, beliau mengatakan:

“Kepala sekolah yang dipimpin oleh pak harits itu sangat dekat dengan semua orang-orang di lembaga termasuk semua pihak yayasan kami ini seperti teman lo mbak, enggak onok sungkan-sungkane tapi ya tetep ngajeni, ya kalau ada masalah apapun pak harits selalu melibatkan pihak yayasan, SMP Jati Agung swasta mbak jadi ya dinaungi yayasan. Adapun model pak harits jadi kepala sekolah ada problem bagaimana meningkatkan mutu sekolah, menunjang kinerjane guru, kenaikan kerja dan lain sebagainya, intinya apapun problem yang di hadapi sekolah pihak yayasan selalu dikasih tau mbak, biasanya dalam pengambilan keputusan diadakan dengan cara musyawarah demi kebaikan bersama dalam hal berbagai macam kegiatan dan permasalahan yang dihadapi. Maka dari itu pak harits dengan guru-guru merembukkan permasalahan yang ada untuk disepakati bersama mbak. kemudian dari pihak kepala sekolah menyampaikan ke pihak yayasan untuk mendapatkan persetujuan kebijakan yang akan direalisasikan. Namun ketika kesepakatan itu mendapat ketidakcocokan pendapat dari pihak yayasan memberikan ilihan alternative sebagai kebijakan alternative. Sehingga dari kepala sekolah, guru-guru dan yayasan dapat merealisasikan secara maksimal tidak ada rasa keberatan

*diantara kita mbak hehe dalam menjalankan tujuan dari sekolah SMP Jati Agung”.*⁷⁵

Menurut wali murid kelas VII mengemukakan pola partisipatif kepala sekolah:

*“Menurut ibu lilik wali murid kelas 7 setiap satu bulan sekali lembaga SMP Jati Agung mengadakan istiqosah, ini ajang ketemuan mbak sama kepala sekolah, guru-guru. selesai istiqosah bapak kepala sekolah menyampaikan progam-progam yang sudah dijalankan sekolah dan yang akan dijalankan untuk kedepannya, problem-problem kenakalan anak-anak dan kemajuan belajar atau tingkat prestasi anak-anak disekolah mbak, diadakan pertemuan istiqosah banyak manfaatnya mbak wali murid bisa curhat selesai istiqosah ke wali kelas masing-masing mbak, disitu saya akan tau mbak bagaimana pola anak saya di sekolah jadi dengan begitu saya bisa mengetahui tingkah laku yang dilakukan anak saya di sekolah saya ”.*⁷⁶

Peneliti juga menggali informasi kepada beberapa siswa siswi pada waktu jam istirahat, ia menjawab:

*“Menggatakan bahwa bapak harits selalu mengajak berbincang-bincang tanya-tanya orang tua kerja dimana, cita- citanya jadi apa mbak, gimana rasanya sekolah disini, ditanya yang paling seru ekstrakurikuler apa banyak pokoknya mbak. Kepala sekolah kayak pak harits itu enak mbak, bapaknya selalu nyapa anak-anak setiap bertemu, biasanya juga ngasih uang ke anak-anak kalau ada anak yang dikasih uang saku sedikit oleh ibunya hehe..”*⁷⁷

⁷⁵ Hasil wawancara dengan Bapak fuad anwar selaku Ketua yayasan SMP Jati Agung Wage Sidoarjo pada tanggal 18 Desember 2014

⁷⁶ Hasil wawancara dengan ibu lilik selaku Wali murid SMP Jati Agung Wage Sidoarjo pada tanggal 19 Desember 2014

⁷⁷ Hasil wawancara dengan Siswa-siswi SMP Jati Agung Wage Sidoarjo pada tanggal 20 Desember 2014

Selain demokratis seorang kepala sekolah yang partisipatif dalam mengolah lembaga juga dengan memotifasi bawahannya. Seperti yang dikatakan oleh bapak Harits Nu'man selaku kepala sekolah, beliau mengatakan:

“Dalam pencapaian tujuan lembaga saya selalu memberikan memotivasi para bawahan dengan mengakui pekerjaan mereka, sekecil apapun pekerjaan mereka saya kan puji mbak dengan demikian para guru tidak merasa diberatkan dalam menjalankan pekerjaan yang saya berikan” misalnya gini mbak ketika ada guru yang kinerjanya baik datang selalu tepat waktu saya akan bilang gini, wah pantas sekolah ini bersinar-sinar karena ada yang datang tepat waktu menyambut anak-anak, dan kalau ada yang datang terlambat saya menegur dengan nada yang sangat halus mbak hehe gini saya kangen dengan senyum sampean dipagi hari ini dengan begitu guru akan merasa sadar tersendiri mbak. Kinerja baik saya akan memberikan sekedar hadiah atau bentuk terima kasih saya mbak pada guru-guru yang seperti itu, tak lupa ketika ada guru yang males maka saya akan dekati mereka mbak memberikan masukan atau sekedar berbincang-bincang tak lain agar mereka semangat kembali dalam menjalankan tugas yang saya berikan”⁷⁸

Menurut Bapak Abdullah selaku guru SKI bentuk dari motivasi kepala sekolah, beliau mengatakan:

“Menurut beliau ketika guru-guru punya kinerjanya baik, aktif, ketika dikasih tugas tepat waktu, beliau selalku memberikan pujian, hadiah dan biasanya liburan kemana gitu mbak. Guru yang S2 ada tujuannya

⁷⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Harits Nu'man selaku Kepala sekolah SMP Jati Agung Wage Sidoarjo pada tanggal 18 Desember 2014

*pendidikan juga mbak. Enaklah pokoknya mbak asal kita dapat menjalankan tugas yang diberikan pak harits”.*⁷⁹

Menurut bapak Jamal selaku tata usaha mengemukakan bahwa kepala sekolah dalam memotivasi, beliau mengatakan:

*“Kalau saya dimotivasi berawal ketika ada sebuah problem dan kepala sekolah akan mengkoreksi hasil kerja saya untuk mendapatkan saran dan kritik”.*⁸⁰

Sedangkan menurut ibu Anny selaku kesiswaan, beliau mengatakan:

*“Dimanapun, kapanpun, setiap waktu tanpa disadari pak harits selalu memberikan motivasi kepada kami mbak, wah pak harits itu kepala sekolah yang special mbak, beliau menyapa siapapun yang beliau lihat terkadang beliau membuat saya ketawa dan guru-guru yang mendegarkannya juga ikut ketawa karena kata-kata beliau lucu tapi bermakna hehe, kadang pagi- pagi sudah mengirim bbm sekedar memberikan ucapan semagkat pagi untuk kesekolahan, siapapun sangat dekat dengan beliau mbak karna akrab pada siapapun.”*⁸¹

Kepala sekolah dengan model partisipatif didukung dengan komunikasi yang baik dengan para bawahannya. Menurut bapak harits beliau mengatakan:

“Saya menggagap para bawahan seperti teman atau sahabat saya mbak karna umur kita tidak jauh berbeda hehe,, agar mereka lebih leluasa dalam berkomunikasi tidak ada rasa sungkan dalam mengungkapkan unek-unek mereka tidak harus di rungan formal. Terkadang saya

⁷⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Abdullah selaku Guru SKI SMP Jati Agung Sidoarjo pada tanggal 18 Desember 2014

⁸⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Jamal selaku TU SMP Jati Agung Sidoarjo pada tanggal 18 Desember 2014

⁸¹ Hasil wawancara dengan Ibu Anny selaku Waka Kurikulum SMP Jati Agung Wage Sidoarjo pada tanggal 18 Desember 2014

*mengajak mereka keluar sekedar ngopi bersama dari suasana yang nyantai mereka akan lebih nyaman mengemukakan keinginan mereka mbak.*⁸²

Menurut Waka Kurikulum ibu Anny beliau mengatakan:

*“Dalam berkomunikasi pak harits sangat kondusif mbak, ketika dengan saya, pihak yayasan, guru, bahkan tukang kebun yang umurnya jauh berbeda dengan beliau, akan tetapi beliau bisa menempatkan dirinya sebagai pemimpin yang bijaksana dalam komunikasi dengan bawahan-bawahan-bawahannya yang lebih tua dari beliau, beliau lebih sopan mbak, kalau dengan saya atau guru-guru yang masih seumuran dengan beliau kami dianggap sebagai teman sendiri, tidak ada sekat antara beliau sebagai pemimpin dan saya sebagai bawahan beliau, intinya bisa menempatkanlah mbak dalam berkomunikasi”.*⁸³

Dari berbagai macam percakapan mengenai pola kepemimpinan partisipatif kepala sekolah yang ada di SMP Jati Agung Wage Sidoarjo sangat berdampak pada kinerja guru dan stakeholder semakin meningkatkan, kepercayaan yang sangat tinggi, komunikasi berjalan dengan baik, motivasi tinggi dan setiap persoalan selalu mengandalkan ide-ide dari para bawahan menciptakan situasi yang nyaman dan kondusif.

b. Upaya kepala sekolah dalam mengimplementasikan kepemimpinan partisipatif untuk pengelolaan kelembagaan

⁸² Hasil wawancara dengan Bapak Harits Nu'man selaku Kepala Sekolah SMP Jati Agung Wage Sidoarjo pada tanggal 18 Desember 2014

⁸³ Hasil wawancara dengan Ibu Anny selaku Waka Kurikulum SMP Jati Agung Wage Sidoarjo pada tanggal 19 Desember 2014

Hasil temuan data mengenai upaya yang dilakukan kepala sekolah berdasarkan hasil wawancara pada bapak Harits Nu'man selaku kepala sekolah mengatakan terdapat berbagai macam data diantaranya adalah upaya dalam pengelolaan kelembagaan menurut beliau yang pertama adalah dengan cara mengkoordinasi

*“ pertama yang saya lakukan mbak dalam mengkoordinasi para guru atau bawahan saya dengan cara menyesuaikan bidangnya, kemampuannya, dan biasanya saya lihat 1 atau 2 tahun kinerja mereka untuk menyelaraskan pekerjaan mereka mbak”, terkadang pengalaman juga penting dalam mengkoordinasi mbak, akan tetapi sebelum saya membagi tugas kepada semua guru saya akan menawarkan apakah dia sanggup saya berikan tugas pekerjaan tersebut, dengan begitu saya akan tau mbak kesiapan mereka dalam menjalankan tugas yang saya berikan kepadanya, ketika dia sanggup dalam menjalankan tugasnya maka guru tersebut akan sadar sendiri tentang kewajibannya mereka dalam menjalankan tugas, dengan begitu tidak ada keberatan atau mengeluh dalam menjalankan tugas yang saya berikan mbak.*⁸⁴

Selanjutnya menurut Bapak Jamal selaku tata usaha SMP Jati Agung yang tidak jauh berbeda mengatakan:

*“Sebelum job dibagi, beliau Tanya kepada saya tentang kesiapan saya menjadi tata usaha mbak, pengalaman dan kinerja juga menjadi acuan dari beliau dalam mengkoordinasi saya berkaitan dengan pekerjaan saya”.*⁸⁵

⁸⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Harits Nu'man selaku kepala sekolah SMP Jati Agung Wage Sidoarjo pada tanggal 18 Desember 2014

⁸⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Jamal selaku TU SMP Jati Agung Wage Sidoarjo pada tanggal 18 Desember 2014

Selanjutnya menurut Bapak Abdullah guru SKI dan BK SMP Jati Agung Wage Sidoarjo, beliau mengatakan:

*“Dalam pembagian tugas yang diberikan oleh pak harits selalu menempatkan para guru sesuai dengan kemampuan dan keahlian mereka mbak”.*⁸⁶

Selain mengkoordinasi untuk pengembangan kelembagaan didukung dengan bentuk implementasikan kepemimpinan partisipatifnya untuk pengelolaan kelembagaan, menurut kepala sekolah, beliau mengatakan:

“ Untuk kelembagaan mbak mengikuti kebijakan dari dinas pendidikan, saya juga selalu pro aktif tidak mau ketinggalan info mbak kalau saya biasanya mengikuti kelompok kerja kepala sekolah (MKKS) dalam upaya peningkatan kemampuan baik terkait dengan edukatif maupun manajemen sekolah dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, pelatihan-pelatihan yang juga diikuti oleh guru-guru pula agar mereka juga aktif mbak, misalnya musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) agar meningkatkan kompetensi dan meningkatkan kemampuan para guru-guru untuk memperbaiki kualitas pembelajaran, dan selalu mengikutsertakan mereka dalam acara seminar-seminar dan lain sebagainya”.

Selanjutnya menurut Bapak Munjiyat guru Bahasa Arab SMP Jati Agung Wage Sidoarjo, beliau mengatakan:

“ Dalam pengelolaan kelembagaan, bapak harits selalu tidak mau ketinggalan untuk aktif mengikutsertakan para bawahannya untuk mengikuti berbagai macam seminar-seminar, pelatihan-pelatihan yang diadakan depag, dan mengikutsertakan para guru dalam Musyawarah

⁸⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Abdullah selaku Guru SKI SMP Jati Agung Wage Sidoarjo pada tanggal 18 Desember 2014

*Guru Mata Pelajaran (MGMP), disitu saya dapat tukar informasi kepada guru-guru dari lembaga lain berkenaan dengan pemecahan masalah yang dihadapi guru dan pelaksanaan tugas dalam keseharian dalam meningkatkan kemampuan guru dan memperbaiki kualitas pembelajaran”.*⁸⁷

Bentuk implementasi dalam pengelolaan kelembagaan, menurut kepala sekolah SMP Jati Agung Wage Sidoarjo didukung dengan monitoring, beliau mengatakan:

*“ Tahap awal adalah perencanaan, pengorganisasian, melaksanakan dan selanjutnya adalah monitoring, saya selalu memonitoring atau mengawasi para bawahan mbak, misalnya proses pembelajaran untuk guru mbak biasanya saya laksanakan setiap 2 bulan sekali, mengevaluasi bagaimana pemberian kerja atau tugas yang saya berikan kepada semua stakeholder apa berjalan secara maksimal atau bagaimana, nanti saya akan tahu mbak seberapa ada persoalan atau tidaknya kita pecahkan bersama-sama”.*⁸⁸

Sedangkan menurut guru BTQ, Bapak Ibrahim beliau mengatakan:

*“ Bapak harits selalu bertanya apa ada kesulitan dalam mengajar, bagaimana proses pembelajaran, terkadang beliau tanpa disadari melihat saya mengajar mbak, dan kalau berkenaan dengan RPP bentuk dari monitoring beliau untuk perangkat pembelajaran”.*⁸⁹

c. Kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam mengimplementasikan kepemimpinan partisipatif

⁸⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Munjiyat selaku Guru Bahasa Arab Jati Agung Wage Sidoarjo pada tanggal 18 Desember 2014

⁸⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Harits Nu'man selaku kepala sekolah SMP Jati Agung Wage Sidoarjo pada tanggal 18 Desember 2014

⁸⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Ibrahim selaku Guru BTQ SMP Jati Agung Wage sidoarjo pada tanggal 19 Desember 2014

Dari wawancara yang dilakukan peneliti mengenai partisipatif kepala sekolah yang menyatakan bahwasanya terdapat pula kendala-kendala yang dihadapi oleh kepala sekolah di antaranya adalah kendala dari dalam sekolah itu sendiri. Sesuai dengan apa yang dikatakan bapak Harits Nu'man

*“Banyak sekali mbak misalnya adalah pro kontra antar warga sekolah terkadang ketidaksetujuan keputusan yang saya sampaikan, akan tetapi itu bisa dipecahkan dengan jalan musyawarah lagi mbak, adapula kontra dengan ketika saya sudah mengambil sebuah kebijakan dan keputusan dari pihak yayasan belum setuju dengan kebijakan yang saya ambil, pihak yayasan tidak seandainya sendiri juga beliau menggunakan opsi-opsi dari keputusan tersebut, intinya kita sama-sama saling bertukar pikiran demi kemajuan dari lembaga tersebut mbak”.*⁹⁰

Adapun menurut guru bahasa Inggris ibu Nur Jannah, beliau mengatakan:

*“Kendalanya adalah ketidaksesuaian keputusan yayasan dengan keputusan kepala sekolah, kadang tidak cocok ketika rapat, tapi pak Harist bijak mbak tidak ada kesalahpahaman antara keputusan kepala sekolah dan guru kita selalu mengambil keputusan dengan bersama mbak”,*⁹¹

Kemudian adapula kendala yang lain yakni faktor alam, sesuai apa yang dipaparkan oleh bapak kepala sekolah:

“iya mbak faktor alam juga sangat mempengaruhi, misalnya apa yang sudah diagendakan dan juga sudah mau dilaksanakan ternyata hujan lebat atau bencana. Otomatis ini akan menghambat program sekolah.

⁹⁰ Harits Nu'man, Kepala Sekolah SMP Jati Agung Wage Sidoarjo, wawancara pribadi, Sidoarjo 18 Desember 2014

⁹¹ Hasil wawancara dengan Ibu Nur Jannah selaku Guru Bahasa Inggris Guru SMP Jati Agung Wage Sidoarjo pada tanggal 19 Desember 2014

Dan bagaimana ini bisa tetap terealisasi, maka sekolah mengambil dihari lain.”⁹²

Bapak kepala sekoah juga mengatakan selain kendala diatas ternyata di ketahui juga terdapat kendala yang lain. Yakni kendala menurunnya kinerja para warga sekolah baik guru, TU, dsb.

“Selain itu juga kendala-kendala lain juga ada misalnya yakni menurunnya motifasi dan kinerja para bawahan saya mbak, itu juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan sekolah.”⁹³

Dari uraian diatas yang ditemukan dilapangan, akan dibahas dan dianalisis atau dinterprestasikan pada poin selanjutnya. Data-data tersebut akan dianalisis berdasarkan katagori yang akan dibuat. Katagori yang akan dibuat akan mempermudah untuk menganalisis hasil temuan dilapangan

⁹² Hasil wawancara dengan Bapak Harits Nu'man selaku Kepala Sekolah SMP Jati Agung Wage Sidoarjo pada tanggal 18 Desember 2014

⁹³ Hasil wawancara dengan Bapak Harits Nu'man selaku Kepala Sekolah SMP Jati Agung Wage Sidoarjo pada tanggal 18 Desember 2014

B. Analisis Data

1. Analisis kepemimpinan partisipatif kepala sekolah SMP Jati Agung Wage Sidoarjo

Kepemimpinan dapat diartikan sebagai orang yang memimpin., yang berarti seluruh usaha untuk memimpin dan dapat diartikan sebagai kemahiran atau kemampuan seseorang untuk memimpin, mengatur seseorang atau sekelompok orang kepada tujuan yang di inginkan. Menurut Burhanuddin dalam bukunya analisis administrasi manajemen dan kepemimpinan pendidikan mendefinisikan kepemimpinan *partisipatif* sama pengertiannya dengan kepemimpinan demokratis yaitu seorang pemimpin mengadakan konsultasi dengan para bawahannya mengenai tindakan-tindakan dan keputusan-keputusan yang diusulkan atau dikehendaki oleh pemimpin, serta berusaha memberikan dorongan untuk turut serta aktif melaksanakan semua keputusan dan kegiatan-kegiatan yang telah ditetapkan.

Gaya atau model partisipatif yaitu seorang pemimpin dan bawahannya saling tukar-menukar ide dalam memecahkan masalah dan pembuatan keputusan. Berdasarkan hasil wawancara oleh kepala sekolah dan para *stakeholder* SMP Jati Agung Wage Sidoarjo terdapat hubungan kepemimpinan partisipatif yang penerapannya tidak jauh dari pemaparan Burhanuddin yakni demokratis dalam kinerjanya, bersama-sama dengan bawahannya dan juga saling tukar menukar ide atau usulan menyangkut

perkembangan lembaga pendidikan, dalam pola kepemimpinannya selalu mengikutsertakan para bawahan-bawahannya dalam pengambilan kebijakan.

Selain demokratis menurut guru-guru SMP Jati Agung dapat diketahui pola kepemimpinan partisipatif yang dilakukan kepala sekolah bersifat terbuka, mencari pendapat dan selalu mencari alternative dari berbagai alternative dari berbagai pihak, bekerja secara aktif, mengikutkan bawahan dalam mencari solusi, menganggap bawahan seperti sahabat yang saling mengingatkan satu sama lain. Selalu memberikan motivasi kepada seluruh guru-guru dalam mencapai tujuan lembaga bersama-sama.

Hal ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan Bapak Harits selaku kepala sekolah dalam kepemimpinan beliau selalu mencari nasehat-nasehat para bawahannya, mencari solusi bersama, selalu bekerja sama dengan pihak yayasan, guru, wali murid dalam pencapaian tujuan dari lembaga tersebut.

2. Analisa tentang upaya apa yang dilakukan kepala sekolah dalam mengimplementasikan kepemimpinan partisipatif untuk pengelolaan kelembagaan

Dalam mengimplementasikan kepemimpinan partisipatif untuk pengelolaan kelembagaan yang dilakukan kepala sekolah dalam memimpin para bawahannya yaitu dengan mengkoordinasi para bawahannya untuk bekerjasama dalam pengelolaan kelembagaan, Bapak Harits selaku kepala sekolah dalam mengkoordinasi para bawahannya menempatkan para bawahannya sesuai

dengan bidangnya dan selalu menayakan kesanggupan dalam menjalankan tugas yang sudah diberikan oleh beliau.

Di SMP Jati Agung Wage Sidoarjo kepala sekolah selalu mengikuti kebijakan-kebijakan dari dinas pendidikan, selalu pro aktif dalam keterlibatan kelembagaan, mengikutsertakan para guru berbagai pelatihan MGMP. Kepala sekolah juga mengikuti pelatihan MKKS. Dalam memimpin kepala sekolah bersifat partisipatif kepada semua para bawahannya. Selalu mengadakan supervisi setiap 2 bulan sekali.

3. Analisa tentang kendala apa saja yang dihadapi kepala sekolah dalam mengimplementasikan kepemimpinan partisipatif

Kendala-kendala yang muncul atau yang timbul dalam mengembangkan lembaga adalah dari faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yang menjadi kendala dalam mengembangkan sekolah salah satunya adalah adanya pro dan kontra antar pendapat, lemahnya minat kerja, dan menurunnya kinerja dari setiap staf-staf lembaga. Seperti apa yang di ungkapkan oleh kepala yayasan yang mendapat laporan mengenai perbedaan usulan dimana usulan tersebut sama-sama kuat. Dan juga mendapat laporan mengenai turunnya kinerja dari staf-staf dalam lembaga, selain itu, menurut Ibu anny selaku waka kesiswaan mengemukakan kurangnya sarana dan prasaranan, fasilitas-fasilitas yang kurang mendukung dalam menunjang belajar mengajar peserta didik.

Selain dari dalam sekolah sendiri terdapat juga kendala-kendala dari luar misalnya waktu wali murid yang tidak hadir dalam pertemuan rutin setiap bulan

yang diadakan pihak lembaga. Keadaan cuaca yang tidak menentu yang menjadikan pertemuan di undur dihari lain.